

# **Aplikasi *Inventory* Dan Penjualan Depo *Ice Cream* PT. Bintang Sidoraya Cirebon Berbasis *Web***

Dian Novianti  
Prodi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Cirebon  
diannoviantie@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan barang, sehingga penanganannya harus dapat dilakukan dengan terencana sehingga dapat mendukung pada proses penjualan barang perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem berbasis komputer dan internet yang dapat mendukung segala aktifitas dalam semua transaksi yang berkenaan dengan proses *inventory* dan penjualan.

PT. Bintang Sidoraya Cirebon yang bergerak dalam bidang distribusi produk makanan dengan area yang sangat luas mengalami berbagai kendala dalam proses pencatatan persediaan dan penjualan barang yang masih belum dapat memenuhi kebutuhan terhadap sebuah system yang dapat diandalkan, sehingga seringkali terhambatnya proses pelaporan mengenai data persediaan dan penjualan yang seharusnya dijadikan pedoman strategi perusahaan di masa yang akan datang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara dan studi literatur. Sedangkan model proses yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah menggunakan model *waterfall*, diantaranya analisis sistem, perancangan dan desain sistem, pembangunan dan pemrograman sistem, uji coba dan implementasi sistem.

Penelitian ini akan menghasilkan suatu aplikasi *inventory* dan penjualan pada Depo *Ice Cream* Walls PT. Bintang Sidoraya Cirebon yang memiliki interface mudah di fahami sehingga mempermudah proses *inventory* dan penjualan perusahaan.

Kata kunci: Persediaan dan Penjualan, Aplikasi, *Web*, *Waterfall*, *Internet*.

### **A. Latar Belakang**

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Ketepatan dalam strategi sebuah sistem merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu perusahaan yang menentukan kekuatan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan di dunia bisnis. Menurut Edgar F Huse dan James L. Bowditch bahwa sistem adalah suatu rangkaian bagian – bagian yang saling berhubungan dan bergantung sedemikian rupa sehingga interaksi dan saling pengaruh dari satu bagian akan mempengaruhi keseluruhan contoh kecil seperti ketepatan

waktu dalam sistem pengiriman barang kepada pelanggan yang menjadi titik balik kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang maksimal, sehingga kepercayaan dan kesetiaan pelanggan akan menjadi modal perusahaan untuk berkembang, jadi dukungan dari sebuah sistem yang terkonsep merupakan hal yang sangat diperlukan untuk menyusun suatu strategi usaha.

*Teknologi* informasi dari masa ke masa terbukti telah mempermudah manusia tanpa terhambat oleh jarak dan waktu antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi, hal itu pula yang sangat dirasakan besar manfaatnya oleh berbagai pelaku usaha dalam menjalankan perusahaannya terlebih hal itu dapat mendukung strategi usaha dan perkembangan usaha dalam menghadapi

tantangan dunia usaha yang semakin ketat di era globalisasi ini.

Perkembangan *teknologi* yang semakin meningkat dalam tiap generasi membuka jalan bagi perusahaan untuk membuat sistem yang dapat memudahkan operasional perusahaan dengan tujuan akhir adalah hasil yang ingin dicapai. *Internet* di jaman ini sudah menjadi pendamping kebutuhan primer manusia, karena internet dapat memberikan informasi terkini dan lebih cepat serta ajang sosialisasi antar manusia ketika mereka tidak dapat bertatap muka. Beriring dengan hal itu, kemajuan perangkat *mobile* pun terus berkembang sehingga memungkinkan akses *internet* dimanapun dan kapanpun.

PT. Bintang Sidoraya Cirebon merupakan cabang dari PT. Bintang Sidoraya yang tergabung dalam BSR Group dan bergerak dalam distribusi produk makanan dalam hal ini adalah pendistribusian produk *ice cream walls* yang dipercayakan kepada PT. Bintang Sidoraya Cirebon sejak tahun 2011 oleh supplier besar yaitu Unilever. Dalam operasionalnya PT. Bintang Sidoraya Cirebon sangat menjaga sekali kepercayaan dari *supplier* dan kepuasan pelanggan, oleh karena itu kontrol terhadap sistem selalu dijaga dan pengawasan terhadap masalah – masalah di lapangan selalu di *audit* untuk ditemukan solusi yang tepat. Namun ada beberapa masalah yang memang belum menemui solusi yang tepat yaitu berkenaan dengan pengiriman data pemesanan barang dari *salesman* kepada staff administrasi yang acapkali mengalami keterlambatan penginputan dan pencetakan faktur, terutama salesman luar kota yang jarak tempuhnya memakan waktu. Hal ini akan berakibat pada proses pengiriman barang yang terlambat dan tidak jarang pula terjadinya batal kirim atau penolakan dari toko karena keterlambatan tersebut. Oleh karena itu dirancang suatu sistem *inventory* dan penjualan berbasis *Web* dengan tujuan untuk memudahkan proses yang belum dapat secara mudah dilakukan tersebut dan memaksimalkan omset perusahaan serta perluasan area pejualan perusahaan.

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Proses penginputan data pesanan yang masih menggunakan Microsoft excel dan email untuk media pengiriman datanya.
2. Informasi mengenai ketersediaan barang di gudang yang tidak bisa terpantau oleh salesman sehingga seringkali pesanan batal karena kekosongan stok gudang.
3. Pembuatan laporan yang masih manual sehingga sering terjadi ketidak sinkronan data dari kepala gudang dan staff administrasi gudang.

## C. TUJUAN PENELITIAN

Beberapa hal yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sebuah aplikasi yang lebih baik untuk sistem penjualan pada PT. Bintang Sidoraya Cirebon.
- b. Membuat aplikasi yang dapat diakses melalui media internet dengan sistem yang mudah dimengerti.  
Mengganti sistem yang lama dengan aplikasi berbasis *Web* dengan tujuan untuk mempermudah proses transaksi yang berkaitan dengan inventory dan penjualan

## D. METODE PENELITIAN

Adapun metodologi pengumpulan data dan informasi yang dilakukan adalah dengan menganalisa sistem yang telah ada seperti prosedur – prosedur yang telah digunakan di perusahaan untuk kemudian dilakukan analisa pada sistem yang baru. Berikut hasil analisa terhadap sistem yang telah ada pada PT. Bintang Sidoraya Cirebon.

1. Prosedur – prosedur yang ada pada sistem sebelumnya seperti :
  - a) Prosedur Pemesanan dan Pembelian barang kepada *Supplier*
    - Staff Admin bersama Kepala Gudang menghitung dan

menyamakan data persediaan barang

- Membuat laporan data persediaan minimum, jika barang dalam kondisi minimum
  - Data diserahkan kepada pimpinan untuk diketahui dan acuan kebijakan pembelian barang
  - Data Persediaan minimum dilampirkan pada nota purchase order dan dikirimkan kepada *Supplier*.
  - Setelah barang dan faktur diterima kemudian dicatat sebagai pembelian.
  - Pembuatan laporan pembelian dan hutang dagang dan diserahkan kepada pimpinan
- b) Prosedur Penerimaan Barang.
- Kepala Gudang menerima faktur pembelian dari staff admin
  - Menghitung fisik barang dari pembelian dan mencocokkan dengan data faktur pembelian
  - Memmbuat laporan penerimaan barang
- c) Prosedur Penjualan
- Salesman menawarkan barang kepada pelanggan setelah memeriksa kekosongan barang dalam *freezer*.
  - Salesman membuat nota penjualan barang dari data pesanan pelanggan kemudian meyerahkan lembaran nota tersebut kepada staff admin untuk dicetak faktur dan segera dilakukan pengiriman barang
  - Faktur dan barang pesanan dikirimkan melalui karyawan gudang kepada pelanggan.
- d) Prosedur Retur Barang Rusak
- Pelanggan membuat nota retur dari barang yang telah rusak dan menyerah lembaran nota retur tersebut kepada staff admin melau

salesman untuk pengurangan piutang pelanggan.

- Pada waktu yang ditentukan *Supplier* semua barang rusak tersebut di hitung dan dicatat dalam laporan kemudian dapat dikirimkan untuk mengurangi data hutang perusahaan.

Dari beberapa prosedur sistem tersebut di atas ada beberapa proses yang telah digunakan dalam sistem yang telah ada di PT. Bintang Sidoraya Cirebon, berikut proses – proses yang telah digunakan tersebut:

## 2. Spesifikasi Proses

### a) Proses Pengolahan Data Master

Proses ini merupakan proses untuk pengelolaan data – data master yang menjadi file induk untuk data – data yang berhubungan dengan semua data perusahaan.

### b) Proses Pembelian

Proses ini merupakan proses pengolahan data yang terjadi dari mulai pemesanan barang sampai pada pembelian barang dari *supplier*.

### c) Proses Penjualan

Proses ini merupakan proses pengelolaan data penjualan yang dilakukan oleh salesman berdasarkan data penjualan yang dilakukan pelanggan.

### d) Proses Pembayaran

Proses ini merupakan proses yang terjadi pada saat dilakukan pembayaran oleh pelanggan atau pembayaran hutang perusahaan serta proses otorisasi retur barang rusak yang mengakibatkan perubahan pada data hutang dan piutang perusahaan.

### e) Proses Pelaporan

Proses ini merupakan proses pembuatan laporan data – data transaksi yang telah terjadi dalam bentuk laporan berdasarkan sub- sub pelaporan tertentu.

Selain itu beberapa data masukan dan keluaran yang berkenaan dalam sistem *inventory* dan penjualan yang telah ada adalah sebagai berikut :

1. Data Masukan
  - a) Faktur Pembelian Barang
 

Sumber : *Supplier*  
 Fungsi : Sebagai Bukti pembelian barang yang telah ditentukan oleh *supplier*.
  - b) Nota Penjualan
 

Sumber : *Salesman*  
 Fungsi : Sebagai bukti pesanan barang oleh pelanggan yang kemudian dicetak dalam faktur penjualan sebagai bukti penjualan barang.
2. Data Keluaran
  - a) Nota *Purchase Order*

Sumber : Staff Admin  
 Fungsi : Sebagai Nota pemesanan barang yang dikirimkan kepada *supplier*.
  - b) Data Penerimaan Barang
 

Sumber : Gudang  
 Fungsi : Sebagai pelaporan atas data barang yang diterima secara fisik terhadap data pembelian barang dari *supplier*.
  - c) Data Retur Barang Rusak
 

Sumber : *Salesman*  
 Fungsi : Daftar barang – barang retur dari pelanggan yang nantinya data tersebut dilampirkan bersama surat permohonan *otorisasi* retur barang jika ada pemberitahuan dari *supplier*.
  - d) Faktur Penjualan
 

Sumber : Staff Admin  
 Fungsi : Sebagai Bukti pembelian barang yang dilakukan pelanggan yang dikirimkan beserta barang yang telah dipesan.
  - e) Laporan Pembelian
 

Sumber : Staff Admin  
 Fungsi : Sebagai laporan kepada pimpinan atas pembelian yang telah dilakukan oleh perusahaan di masing – masing cabang.
  - f) Laporan Penjualan
 

Sumber : Staff Admin  
 Fungsi : Sebagai laporan kepada pimpinan atas pembelian yang telah dilakukan oleh pelanggan serta sebagai dasar penilaian prestasi salesman dan kemajuan perusahaan.
  - g) Laporan Hutang
 

Sumber : Staff Admin  
 Fungsi : Sebagai laporan kepada pimpinan atas hutang yang terjadi karena pembelian perusahaan kepada *supplier*.
  - h) Laporan Piutang
 

Sumber : Staff Admin  
 Fungsi : Sebagai laporan kepada pimpinan atas piutang pelanggan yang terjadi akibat

penjualan secara  
kredit kepada  
pelanggan

- i) Laporan Persediaan Barang  
Sumber : Staff Admin  
Fungsi : Sebagai laporan persediaan barang kepada pihak – pihak yang berkepentingan terutama Kepala Gudang yang bertanggung jawab pada jumlah persediaan barang dagangan di gudang.
- j) Laporan Persediaan Minimum Barang  
Sumber : Staff Admin  
Fungsi : Sebagai laporan persediaan minimum barang kepada pimpinan untuk diketahui dan digunakan sebagai acuan kebijakan pembelian barang kepada supplier.

## E. MANFAAT PENELITIAN

- 1. Bagi Penulis  
Mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Cirebon berkenaan dengan pemrograman berbasis *web* dan basis data serta mampu mengembangkan sistem informasi berbasis *web*.
- 2. Bagi Universitas  
Sebagai syarat kelulusan universitas dan sebagai salah satu dokumentasi atau referensi Universitas Muhammadiyah Cirebon dalam pengembangan sistem informasi berbasis *web*.

## F. LANDASAN TEORI

### 1. *Inventory*(Persediaan)

Menurut Sofjan Assauri (1993:169) persediaan dapat didefinisikan “Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-

barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal“.

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkannya.

Jadi persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. Dalam perusahaan perdagangan pada dasarnya hanya ada satu golongan *inventory* (persediaan), yang mempunyai sifat perputaran yang sama yaitu yang disebut “*Merchandise Inventory*” (persediaan barang dagangan). Persediaan ini merupakan persediaan barang yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual, yang tidak mengalami proses lebih lanjut didalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan.

Persediaan pada dasarnya akan menimbulkan biaya-biaya. Biaya-biaya yang ditimbulkannya tersebut dapat berupa biaya tetap dan biaya *variable*. Menurut Bambang Rianto (1995) menyatakan bahwa untuk tujuan perencanaan besarnya persediaan kita hanya memperhatikan yang variabelnya saja dari biaya-biaya persediaan tersebut yang secara langsung akan terpengaruh oleh rencana tersebut. Biaya Variabel dari persediaan tersebut dapat digolongkan kedalam :

- a) *Procurement* atau *Ordering Cost*  
*Ordering cost* adalah biaya-biaya yang berubah-ubah sesuai dengan frekuensi pesanan.
- b) *Carrying Cost*

*Carrying cost* adalah biaya yang berubah-ubah sesuai dengan besarnya persediaan.

## 2. Penjualan

Menurut **Sadeli** (2005:5) mengatakan bahwa menjual atau penjualan adalah suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan, sedangkan menurut **Hadibroto** (2000:168) mengatakan bahwa penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan dalam penjualan barang dan jasa dalam suatu periode tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penjualan atau menjual berarti suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan.

## 3. Aplikasi Web

Pada awalnya aplikasi *web* dibangun dengan hanya menggunakan bahasa yang disebut HTML (*HyperText Markup Language*). Pada perkembangan berikutnya, sejumlah skrip dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML seperti PHP dan ASP pada skrip dan Applet pada objek.

Kekurangan web statis adalah adanya keharusan untuk memelihara program secara terus menerus untuk mengikuti setiap perkembangan yang terjadi, sedangkan *web* dinamis perubahan informasi dalam halaman *web* dilakukan tanpa perubahan program tetapi melalui perubahan data. Sebagai implementasi, aplikasi *web* dapat dikoneksikan ke basis data sehingga perubahan informasi dapat dilakukan oleh operator dan tidak menjadi tanggung jawab dari *webmaster*.

## 4. Web Database

*Web database* merupakan sistem penyimpanan data yang dapat diakses oleh bahasa pemrograman tertentu. Namun tidak seperti sistem database konvensional yang hanya ditujukan untuk platform tertentu saja, *web database* dapat diakses oleh aplikasi web yang tentunya lebih bersifat umum. *Web database* dapat diakses oleh aplikasi-aplikasi *web* yang dikembangkan dengan HTML *tag*, Kontrol *ActiveX*, dan pemrograman yang bersifat *server-side* melalui CGI, Microsoft IIS (*Internet Information Server*) atau skrip yang bersifat *server side*.

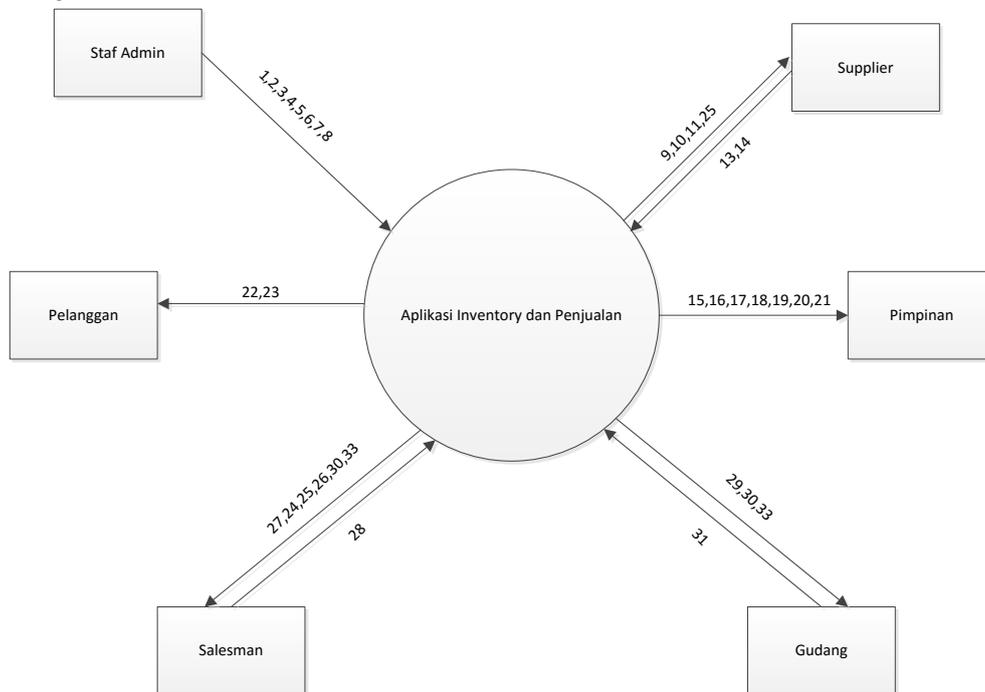
Kemampuan untuk mengintegrasikan database ke dalam aplikasi yang dapat diakses pengguna *web browser* inilah yang menjadi suatu database biasa menjadi *web database*.

## G. HASIL PENELITIAN

Sistem rujukan yang akan dibuat adalah sebagai pengganti sistem lama yang tidak lagi memungkinkan untuk dipakai dalam perusahaan akan diubah menjadi suatu sistem dalam aplikasi berbasis web, sehingga perbedaan sistem yang lama adalah adanya login ke dalam web dan semua proses dalam inventory dan penjualan perusahaan dilakukan di aplikasi tersebut, berikut desain perancangan sistem yang baru.

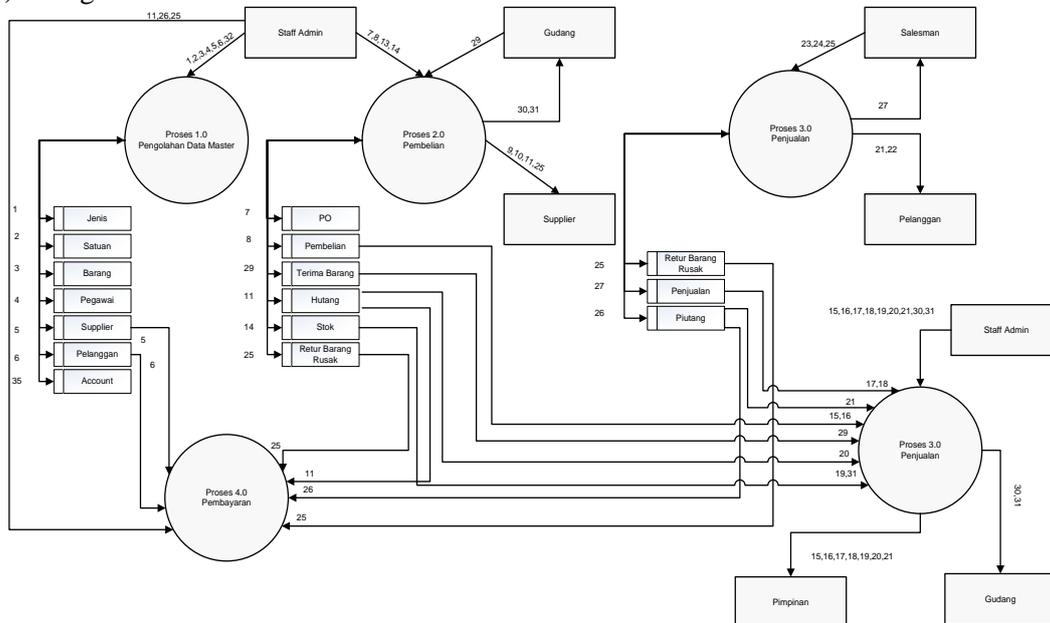
# 1. Rancangan Diagram Sistem Baru

## a) Diagram Konteks



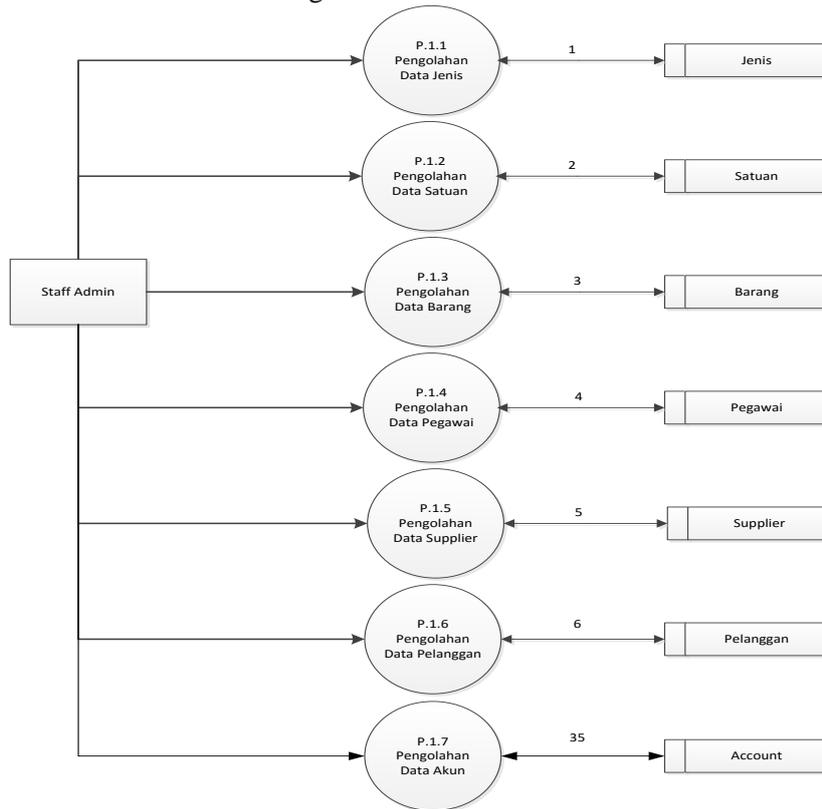
Gambar 3.5.2 Diagram Konteks

## b) Diagram Nol



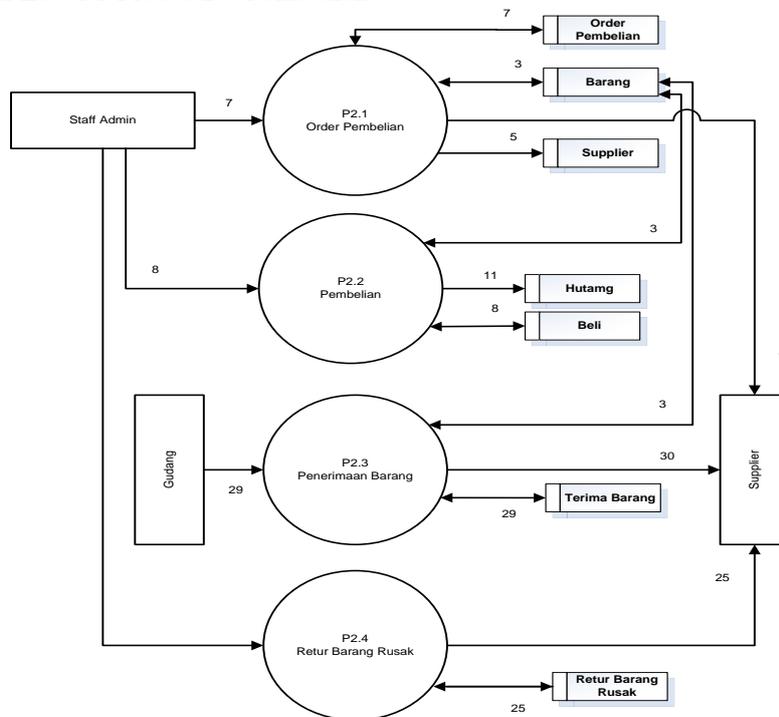
Gambar 3.5.3 Diagram Nol

c) Diagram Level 1 Proses 1.0 Pengolahan Data Master



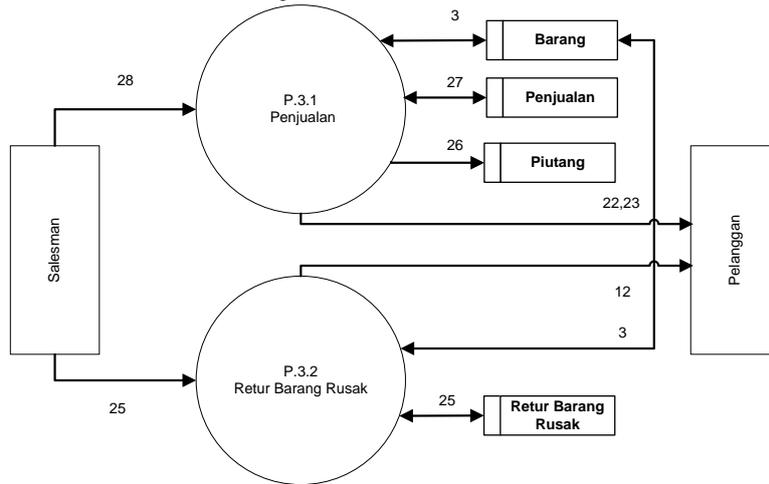
Gambar 3.5.4 Diagram Level 1 Proses Pengolahan Data Master

d) Diagram Level 1 Proses 2.0 Pembelian



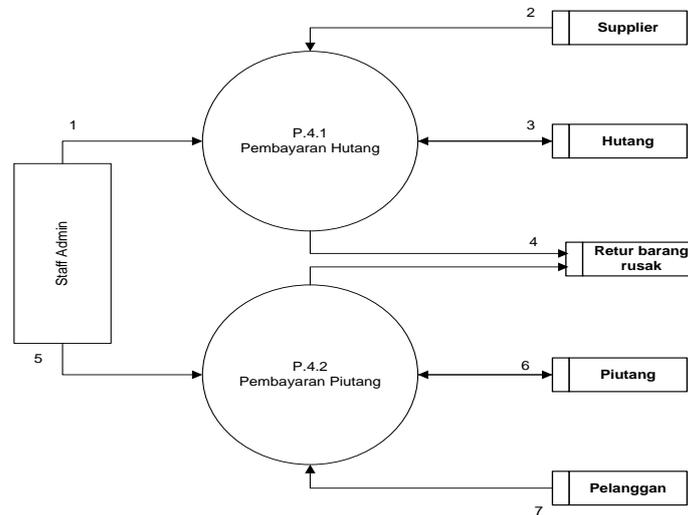
Gambar 3.5.5 Diagram Level 1 Proses Pembelian

e) Diagram Level 1 Proses 3.0 Penjualan



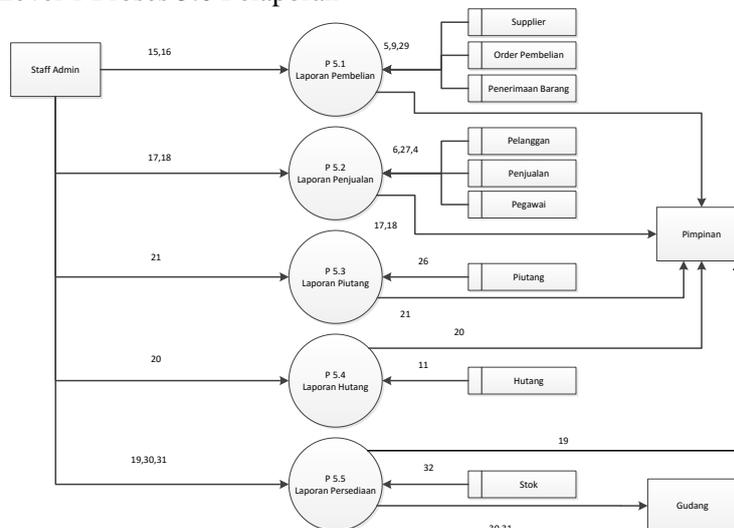
Gambar 3.5.6 Diagram Level 1 Proses Penjualan

f) Diagram Level 1 Proses 4.0 Pembayaran



Gambar 3.5.7 Diagram Level 1 Proses Pembayaran

g) Diagram Level 1 Proses 5.0 Pelaporan



Gambar 3.5.8 Diagram Level 1 Proses Pelaporan

Pada Aplikasi *Inventory* dan Penjualan yang baru ini telah menggunakan sistem berbasis *web* yang dapat diakses oleh semua orang, sehingga keamanan *web* harus dibuat dengan sistem *login*. Oleh karena itu setiap user diharuskan melakukan proses *login* terlebih dahulu untuk dapat masuk kedalam aplikasi tersebut.

Proses Pertama staff admin melakukan *login* kedalam aplikasi *web* dengan hak akses tidak terbatas karena staff admin bertugas sebagai pengelola aplikasi *web* ini. Setelah berhasil melakukan *login* kemudian membuat data *master* mengenai semua hal yang berkaitan dengan sistem *inventory* dan penjualan perusahaan, lalu menyimpannya dalam *database* untuk kemudian bisa di panggil kembali datanya untuk proses tertentu.

Proses awal yaitu pemesanan dan pembelian barang yang dilakukan oleh staff admin dengan *supplier* yaitu dengan menarik data dari *database* stok yang sudah di atur jumlah stok minimum yang telah diatur oleh *supplier*, kemudian data tersebut dapat di cetak dan di sampaikan kepada pimpinan untuk diketahui mengenai kekurangan barang tersebut. Setelah itu staff admin memasukkan data persediaan minimum tersebut kedalam *database purchase order* untuk menyimpan datanya, kemudian dari data tersebut dapat dicetak nota *purchase order* dan segera dapat dikirimkan kepada *supplier* untuk dikirimkan barang – barang tersebut.

Setelah barang datang dan faktur telah diterima oleh staff admin kemudian di data dimasukkan kedalam *database* untuk di simpan sebagai pembelian barang, dengan menarik data dari *database* pembelian dapat dicetak file laporan pembelian dan hutang dagang serta data jumlah stok.

Pada proses selanjutnya yaitu penerimaan barang yang dilakukan oleh gudang setelah melakukan *login* kedalam *web*. Dalam proses ini kepala gudang hanya bertugas memasukkan data penerimaan barang yang masuk ke gudang dari bongkar barang di mobil dan menyertakan nomor faktur pembelian yang dikirimkan oleh *supplier*. Setelah data tersimpan, staff admin

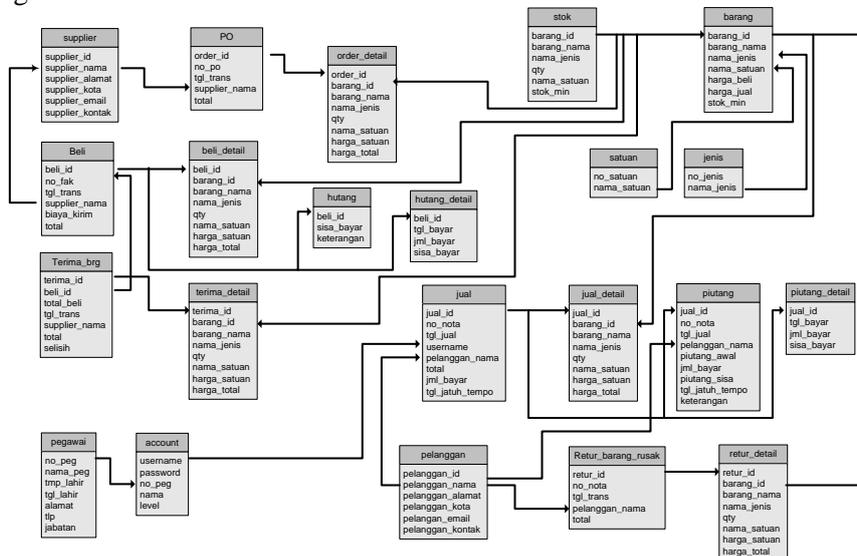
dapat menarik data tersebut dari aplikasi dan mencetak data penerimaan barang tersebut, setelah dicetak kemudian dikirimkan kepada *supplier* untuk diketahui. Jika dalam proses tersebut terjadi kekurangan barang maka staff admin dapat mengirimkan nota kekurangan barang dengan melampirkan data penerimaan barang tersebut kepada *supplier* untuk segera dikirimkan kekurangannya.

Proses lainnya adalah proses penjualan barang kepada pelanggan yang dilakukan oleh *salesman* setelah melakukan *login* kedalam aplikasi. Hak akses yang diberikan kepada *salesman* yang terbatas yaitu hanya dapat melihat laporan data persediaan terbaru dan melakukan transaksi penjualan serta retur barang rusak. Setelah mendapatkan informasi mengenai data persediaan, *salesman* dapat langsung melakukan penawaran kepada pelanggan dan kemudian *salesman* dapat langsung memasukkan data penjualan dari pelanggan tersebut kedalam aplikasi tanpa harus membuat nota penjualan dan menyerahkannya kepada staff admin terlebih dahulu. Dari proses tersebut menghasilkan simpanan *database* penjualan serta menambah *database* piutang yang kemudian staff admin dapat menarik data tersebut untuk mencetak laporan penjualan dan laporan piutang untuk diketahui oleh pimpinan.

Dalam proses lainnya yaitu retur barang rusak yang peraturannya tercantum dalam kerjasama baik perusahaan dengan pelanggan ataupun perusahaan dengan *supplier*. Data retur barang tersebut diambil dari barang – barang rusak dari pelanggan dengan dibuatkan sebuah nota retur yang kemudian di *inputkan* oleh *salesman* kedalam aplikasi kemudian staff admin melakukan *otorisasi* dari data retur tersebut untuk mengurangi data piutang pelanggan. Disamping itu jika *supplier* mengumumkan adanya *otorisasi* retur terhadap barang yang tidak lagi diproduksi, perusahaan dapat menarik datanya pada *database* retur barang rusak tanpa harus menghitung ulang tiap nota retur dari pelanggan yang kemudian cetakan data retur barang rusak tersebut dilampirkan dalam Surat Permohonan *Otorisasi*

(SPO) barang rusak kepada supplier dengan tujuan mengurangi hutang dagang perusahaan kepada *supplier*.

## 2. Rancangan dan Relasi database



Gambar 3.10 Relasi Database

## 3. Tampilan Program

a) Tampilan Login



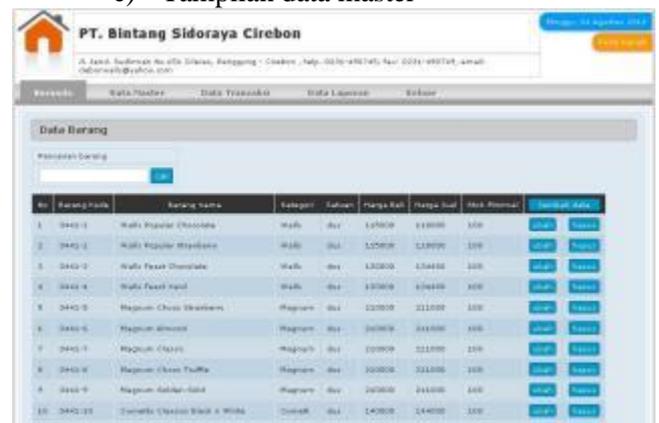
Gambar 4.1 Tampilan Login

b) Tampilan Beranda



Gambar 4.2 Tampilan Beranda

c) Tampilan data master



Gambar 4.3.7 Layout Data Barang

d) Tampilan form data master



Gambar 4.3.8 Layout Input Data Barang

e) Tampilan data transaksi



Gambar 4.3.22 Layout Data Pembelian

f) Tampilan form data transaksi



Gambar 4.3.23 Layout Form Pembelian

g) Tampilan laporan



Gambar 4.3.40 Layout Laporan Pembelian Per Supplier

H. Kesimpulan

1. Penginputan data penjualan dengan proses yang lebih mudah melalui web dapat menunjang laju operasional perusahaan dalam hal penjualan selain itu penyimpanan data dalam database membuat tidak terlalu banyaknya lembaran – lembaran nota manual dalam arsip fisik.
2. Aplikasi berbasis web terbukti mampu mempercepat arus informasi dari salesman ke staff admin dan dari kepala gudang ke staff admin begitupula sebaliknya, sehingga tindakan – tindakan operasional dapat langsung di lakukan.
3. Sistem penginputan dalam satu web yang dilakukan user menghasilkan simpanan – simpanan data yang dapat dipanggil

kembali pada saat proses pelaporan mengenai *Inventiry* dan Penjualan, sehingga tidak perlu adanya pengumpulan data ulang dalam pembuatan laporan seperti sistem sebelumnya.

I. Saran

1. Perlu adanya *back up* data yang disimpan ditempat yang aman dan terjaga cukup akurat demi kerahasiaan dan keamanan pelanggan tersebut, karena data – data mengenai piutang dan lainnya adalah aset dari perusahaan.
2. Pengembangan untuk aplikasi berbasis mobile yang akan lebih memudahkan lagi bagi para user mengingat sudah *familiar* nya masyarakat dengan *handphone - handphone* pintar yang sekarang sudah sangat terjangkau harganya bagi masyarakat.
3. Adapun aplikasi yang dirancang ini tidak dimaksudkan untuk mengganti keseluruhan sistem yang sudah berjalan, tetapi untuk melengkapi sistem yang sudah ada. Kiranya sistem yang baru digunakan secara berdampingan dengan sistem yang lama untuk proses adaptasi atau peralihan dan pelatihan yang berkesinambungan agar sistem dapat sepenuhnya beralih ke aplikasi *web* tersebut.

J. Daftar Pustaka

Jogiyanto, HM, 1995, *Analisa dan Disain Sistem Informasi. Pendekatan Terstruktur, Teori dan Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.

Gordon B, Davis 1988, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, PT. Gramedia, Jakarta.

Raharjo, Budi dan Imam Heryanto, *Modul Pemrograman*, 2010 : Enjang RK, Jakarta.

Asopah, Euis Nurul, *Sistem Informasi Penjualan Sepeda Motor Secara Kredit Pada Dealer PT Nusantara*

*Surya Sakti*, 2011, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Skripsi : tidak dipublikasikan.

Wibowo, Edwin, *Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Klinik dan Rumah Sakit Bersalin Graha Sehat*, 2011, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Skripsi : tidak dipublikasikan.

Rumpaka Sunda, Pradhika Sas, *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Dealer Bintang Anugerah Motor dengan menggunakan PHP dan MySQL*, 2011, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Skripsi : tidak dipublikasikan.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi\\_web](http://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi_web)  
(Jumat, 15 Maret 2013, 10:30)

<http://himsi.ilkom.unsri.ac.id/index.php/posting/22> (Jumat, 15/03/2013, 10:45)

[www.rumahweb.com/journal/php-mysql-tutorial-dasar.htm](http://www.rumahweb.com/journal/php-mysql-tutorial-dasar.htm) (Minggu, 17/03/2013, 19:30 )

[www.php.net](http://www.php.net) (Minggu, 17/03/2013, 20:00)